

SKRIPSI
POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PERILAKU ANAK
DI KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN

Disusun Oleh:

Ahmad Akbar Ismail

NPM. 1901011007



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

2024/1445

POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBINA PERILAKU ANAK DI
KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi syarat memperoleh gelar
sarjana pendidikan

Disusun Oleh:

Ahmad Akbar Ismail

NPM. 1901011007

Pembimbing: Drs. M. Ardi M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

2024/1445

PERSETUJUAN

Judul : POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PERILAKU ANAK DI KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN
Nama : AHMAD AKBAR ISMAIL
NPM : 1901011007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Mei 2024
Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi M.Pd
NIP. 19 6102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ahmad Akbar Ismail
NPM : 1901011007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PERILAKU ANAK DI KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Metro, 21 Mei 2024
Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: P-2251/In.28.1/D/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan judul: POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PERILAKU ANAK DI KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN, disusun Oleh: Ahmad Akbar Ismail, NPM: 1901011007, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 03 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK
**POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PERILAKU ANAK
DI KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN**

Oleh:
Ahmad Akbar Ismail

Orangtua adalah orang pertama yang sangat besar peranannya dalam membina kehidupan anak. Orangtua merupakan lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figur yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis. Oleh sebab itu orangtua harus lebih memperhatikan pola asuh yang diberikan kepada anak dalam membina perilaku anak sejak dini, sehingga setelah anak tumbuh dewasa, ia akan tumbuh menjadi manusia yang berkarakter dan berperilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh orangtuanya.

Selanjutnya orangtua harus bisa memikirkan tentang bagaimana pola asuh orangtua dalam membina perilaku anak karena orangtua harus dapat memilih pola asuh apa yang akan mereka gunakan dalam proses mendidik anaknya karena terdapat tiga macam pola asuh yang harus orangtua pilih yaitu pola asuh otoriter, pola asuh otoritatif, dan pola asuh permisif yang menjadi acuan dalam pola asuh yang akan di gunakan karena jika orangtua salah dalam memilih pola asuh akan menyebabkan permasalahan pada anaknya. Kemudian jika orangtua salah dalam memilih pola asuh yang mereka gunakan dapat membuat anak memberontak kepada orangtua karena merasa tertekan oleh pola asuh yang salah dsri orangtunya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh apa yang di gunakan oleh orangtua di kelurahan margorejo dalam membina perilaku anaknya. Kemudian jenis penelitian yang di gunakan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif, serta data yang di dapatkan oleh penulis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang di dapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan di analisis datanya lalu akan diinterpretasikan dengan cara berfikir induktif yaitu menggunakan pengetahuan khusus kemudian akan di ambil pemecahan yang bersifat umum yang dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat di pertanggung jawabkan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat di simpulkan bahwasanya pola asuh orangtua dalam membina perilaku anak di kelurahan margorejo kecamatan metro selatan sudah di lakukan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari anak-anaknya dulai dapat mengontrol emosi mereka dan sudah mulai dapat berbicara dengan sopan kepada yang orang lebih tua dari mereka.

Kata Kunci: Pola Asuh Orangtua, Perilaku, Pola asuh Otoriter, Otoritatif, dan Permisif

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Akbar Ismail
NPM : 1901011007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah a:
kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam
daftar pustaka.

Metro, 21 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Ahmad Akbar Ismail
NPM. 1901011007

MOTTO

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu),

dan di sisi Allah pahala yang besar.

(At- Taghaabun QS. 65:15)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia, hasil skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada orangtua saya, Bapak sugiyono dan Ibu Rustiati yang telah memberikan dukungan, doa, dorongan serta kasih sayang kepada saya
2. Kepada bapak Drs. M. Ardi M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi ini
3. Kepada teman-teman seperjuangan Mahasiswa IAIN Metro Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2019
4. Almamater Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Di Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan”. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ibu Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Metro.
4. Bunda Dra. Isti Fatonah dosen penasehat akademik prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Metro.
5. Dr. M. Ardi, M.Pd. dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukngan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta membimbing saya dalam penyusunan skripsi. Segala kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini akan kami terima dengan senang hati.

Metro, 25 April 2024

Peneliti



Ahmad Akbar Ismail

NPM:1901011007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pola Asuh Orangtua	9
1. Pengertian Pola Asuh Orangtua	9
2. Jenis Jenis Pola Asuh Orangtua	10
B. Perilaku Anak.....	14
1. Pengertia Perilaku Anak.....	14
2. Jenis Perilaku	15
3. Pembentukan Perilaku.....	16
4. Teori Perilaku.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis dan Sifat Penelitian	22

1. Jenis Penelitian.....	22
2. Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data.....	23
1. Sumber Data Primer.....	23
2. Sumber Data Sekunder.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Wawancara	24
2. Observasi	25
3. Dokumetasi	26
D. Teknik Keabsahan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	31
1. Sejarah Singkat Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan	31
2. Letak Geografis Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan	34
B. Pelaksanaa Pola Asuh Orangtua Dalam Membina Perilaku Anak Di Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan.....	35
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sosial Keagamaan Penduduk Kelurahan Margorejo	33
Tabel 2. Sarana Peribadatan Kelurahan Margorejo	33
Tabel 3. Sarana Pendidikan Kelurahan Margorejo	34
Tabel 4. Batas Wilayah Kelurahan Margorejo.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	54
2. Alat Pengumpulan Data	57
3. Kartu Bimbingan Skripsi	59
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	60
5. Surat Bebas Pustaka	61
6. Surat Izin Prasurfey.....	62
7. Surat Izin Research	63
8. Surat Tugas	64
9. Surat balasan Prasurvey	65
10. Surat Balasan Research	66
11. Surat Izin Penelitian	67
12. Dokumentasi	68
13. Lembar Konsultasi Skripsi.....	73
14. Riwayat Hidup	82

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan calon anggota keluarga, negara, dan agama, maka penting bagi orang tua untuk membesarkan anak dengan baik agar seiring bertambahnya usia dan beranjak dewasa, mereka akan menjadi individu yang kuat, mandiri, dengan berbagai sifat dan keterampilan yang berharga. Oleh karena itu, untuk menghasilkan generasi penerus yang tangguh, orang tua harus memberikan berbagai bentuk pengawasan yang baik.

Cara orang tua membimbing, membesarkan, dan mendidik anak-anaknya dengan harapan mempersiapkan mereka menjadi orang dewasa yang sukses dikenal dengan pola asuh. Dengan kata lain, karena orang tua adalah sumber pendidikan pertama bagi anak dalam lingkungan keluarga, maka gaya pengasuhan orang tua dapat mempunyai dampak yang signifikan terhadap perilaku mereka. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan gaya pengasuhan orang tua, karena gaya pengasuhan tersebut mewakili interaksi paling signifikan antara anak dan orang tua. Oleh karena itu, orang tua berperan penting dalam mengarahkan, mengasuh, membina, dan menjaga anak-anaknya.

Pola asuh orang tua hendaknya menjadi teladan bagi anak-anaknya, karena tindakan orang dewasa dalam hal ini akan tercermin dan ditiru oleh anak-anaknya. Praktik pengasuhan yang positif juga akan berdampak positif pada perilaku anak-anaknya. dan sebaliknya. Agar

anak tidak melakukan kesalahan saat meniru tingkah laku orang tuanya akibat teknik pengasuhan yang tidak tepat, maka orang tua harus mengetahui bagaimana harus bersikap atau bersikap di hadapan anaknya. Sebab, seorang anak akan mengalami dampak yang fatal jika orang tua terus-menerus menunjukkan pola asuh yang buruk.

Keluarga merupakan lingkungan yang sangat dekat dengan anak dan berperan penting dalam mendorong perkembangan terbaik anak. Oleh karena itu, jika orang tua berperilaku baik maka anak juga akan berperilaku positif, dan jika orang tua berperilaku negatif maka anak juga akan berperilaku negatif.¹ Menurut Hurlock, perkembangan sosial mengacu pada kemampuan anak dalam berinteraksi sosial, yang diperoleh melalui berbagai pengalaman dan kesempatan. Anak menangkap tingkah laku dari apa yang diamatinya, oleh karena itu tingkah laku orang tua mempunyai peranan dalam membentuk tingkah laku anak.²

Anak-anak akan meniru apapun yang dilakukan orang tuanya. Mereka meniru semua yang dilakukan orang tuanya, termasuk sikap, perilaku, dan perilakunya. Akibatnya, anak-anak mahir meniru perilaku orang tuanya, karena meniru adalah proses kognitif yang membantu orang melakukan tugas atau aktivitas sebagaimana dimaksud. akan diselesaikan oleh anak dengan menggunakan kelima indera sebagai sumber masukan dan menggabungkan kapasitas persepsinya—yang

¹Ajeng Rahayu Tresna Dewi, “Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak,” *Jurnal Golden Age 2*, no. 02 (December 31, 2018): 66–74.

²Ajeng Rahayu , and Eva Gustiana, etc., “Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini,” *Jurnal Golden Age 4*, no. 01 (June 30, 2020): 181–90.

memungkinkan mereka memproses informasi—dengan tindakannya—yang memungkinkan mereka melakukan gerakan motorik. Agar anak tidak meniru perilaku buruk orang tuanya, hal ini memaksa orang tua untuk berhenti sejenak dan mempertimbangkan tindakannya sebelum bertindak.

Wawancara orang tua yang membahas tentang metode pengasuhan dan tumbuh kembang anak dilakukan penulis pada tanggal 1 Agustus 2023 di Kelurahan Margorejo berdasarkan temuan pra survei. Selain memberikan teladan dan teladan yang baik, orang tua juga dapat membantu membentuk perilaku anak dengan mengajarkan keyakinan agama, sopan santun, kemandirian, menghargai orang lain, dan disiplin sehari-hari. Kenyataannya, berdasarkan pengamatan penulis di lokasi penelitian, terlihat jelas bahwa ada keterputusan antara perilaku anak-anak dan gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua mereka. Kemudian kenapa harus di kelurahan Margorejo karena penulis lebih mengenal daerah tersebut juga untuk menghemat anggaran dan menghemat waktu dalam penelitian.

Dalam wawancara yang di lakukan penulis melakukan wawancara dengan empat orangtua yang ada di daerah penelitian yang dimana dari empat orangtua ini memiliki anak yang perilaku kurang baik atau masih dalam proses pembentukan yang masih dapat di awasi oleh orangtuanya, kemudian jumlah anak dalam lingkungan tempat peneliti berjumlah sekitar kurang lebih 14 anak. Masalah yang sering terjadi yang ada di lingkungan tempat penelitian adalah anak-anak cenderung memiliki perilaku yang kurang bagus contohnya adalah emosional anak

yang sering terjadi pada saat bermain, membantah orangtua, sering berkelahi dengan adiknya karena berebut mainan dan lain sebagainya. Disini terkadang ada orangtua anak yang memarahi anaknya dengan keras dan ada yang member peringatan kepada anaknya tetapi terkadang orangtua dari anak tersebut merasa kasihan dengan anaknya dan akhirnya tidak jadi memarahi sang anak. Oleh karena itu akan membuat anak-anak memiliki perilaku yang buruk.

Masalah yang sering atau utama yang terjadi adalah anak-anak sering emosional yang sering terjadi pada saat bermain, membantah orangtua, sering berkelahi dengan adiknya karena berebut mainan dan lain sebagainya. Masalah inilah yang sering terjadi di kelurahan margorejo anak-anak disini sering juga berkata kasar saat bermain hal ini menjadi masalah yang harus orangtua perhatikan dalam pola asuh yang mereka gunakan dalam mendidik anak mereka, karena jika pola asuh orangtua sudah salah di awal maka perilaku anak akan salah juga begitupun sebaliknya jika pola asuh orangtua sudah benar di awal maka perilaku anak juga akan menjadi lebih baik.

Tidak semua perilaku anak usia dini bersifat positif. Hal ini terlihat dari perilaku anak-anak, khususnya di zaman globalisasi dan kemajuan teknologi ini. Anak-anak menggunakan telepon seluler (HP) dan menangis padahal tidak diperbolehkan, yang merupakan pelanggaran terhadap banyak prinsip moral. Anak-anak juga berperilaku buruk saat bermain, seperti berkelahi dan mencuri barang milik orang lain, serta sulit untuk didisiplinkan. Semua hal tersebut dapat menyebabkan anak menjadi lebih manja dan manja secara umum.

Jika permasalahan ini tidak diatasi, maka anak tidak akan mendapatkan pola asuh yang baik, apalagi jika orang tua tetap memanjakan anaknya dengan menuruti segala permintaannya. Hal ini akan terasa ketika anak memasuki usia remaja atau dewasa, bisa jadi pada sepuluh atau dua puluh tahun mendatang. Anak yang terus menerus dimanjakan oleh orang tuanya akan berperilaku buruk karena ia akan selalu mencari alasan atas kelakuan buruknya jika dibiarkan terus menerus dimanjakan. Tentu saja tidak ada yang menginginkan hal ini, terutama orang tua. Hal inilah yang menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian guna membantu orang tua dalam membesarkan dan mendidik anaknya agar dapat tumbuh menjadi orang dewasa yang berperilaku baik dan mampu mengambil keputusan moral dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Penulis tertarik untuk meneliti pola asuh orang tua dalam membina perilaku anak di Kecamatan Margorejo Kabupaten Metro Selatan karena adanya tantangan yang ada saat ini dan perlunya mengatasi pola asuh dalam membina perilaku anak.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah “bagaimana pola asuh orangtua dalam membina perilaku anak di Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola asuh orangtua dalam membina perilaku anak di Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Sebagai kontribusi yang bijaksana untuk membantu orang tua dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola asuh dan perkembangan perilaku.
- b. Mendukung orangtua dalam membimbing pertumbuhan dan pendidikan anak-anak mereka sehingga mereka dapat tumbuh menjadi orang dewasa yang berperilaku baik dan dapat bertindak tepat ketika menghadapi tantangan.

D. Penelitian Relevan

Penulis merujuk pada penelitian sebelumnya ketika melakukan penelitiannya sendiri. Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dapat disimpulkan dari temuan penelitian, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Marisa Angraini, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022, judul “PERILAKU SOSIAL REMAJA DARI KELUARGA BROKEN HOME DI KELURAHAN BENTIRING KOTABENGGKULU”**. Perilaku sosial keluarga yang

rumahnya hancur tercakup dalam penelitian ini. Penelitian ini unik karena fokus pada perilaku sosial keluarga dengan rumah tangga berantakan (broken home) dibandingkan pola asuh orang tua. Sedangkan penelitian yang penulis tulis lebih menonjolkan tentang bagaimana cara orang tua membina perilaku anaknya dalam menghadapi kehidupan yang akan datang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh **Muhammad Sya'bani “PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MADRASAH DINIYAH AL-ITTIHAD BADEGAN”**. Penelitian mengkaji bagaimana pengajaran agama di Madrasah Diniyah Al-Ittihad Badegan membentuk perilaku anak. Penelitian ini memiliki keunikan karena fokusnya pada pembentukan perilaku keagamaan dibandingkan bagaimana perilaku anak berkembang. Sedangkan penelitian yang penulis tulis lebih menonjolkan tentang bagaimana cara orang tua membina perilaku anaknya dalam menghadapi kehidupan yang mereka hadapi
3. Penelitian yang di lakukan oleh Dika Nurma Nigrum **“PENGARUH KELUARGA SAKINAH TERHADAP PERILAKU ANAK DALAM KELUARGA DI DESA SUMBER AGUNG DUSUN DUA KECAMATAN METRO KIBANG”**. Topik penelitian ini berfokus dalam pengaruh keluarga sakinah terhadap perilaku anak yang mana menitik bertakan terhadap keluarga sakina sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih berfokus terhadap pola asuh orangtua. Sedangkan penelitian yang penulis tulis lebih menonjolkan

tentang bagaimana cara orang tua membina perilaku anaknya dalam menghadapi kehidupan yang mereka hadapi

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pola Asuh Orangtua

1. Pengertian Pola Asuh Orangtua

Pola asuh orang tua mempunyai pengaruh paling besar terhadap bagaimana anak mengembangkan tingkah laku dan karakternya, maka orang tua perlu memikirkan matang-matang mengenai gaya pengasuhan yang akan diterapkan. Pasalnya, orang tua yang memilih gaya pengasuhan ini harus memilih pola yang paling sesuai dengan kebutuhannya dan memberikan pertimbangan yang matang untuk memastikan pilihannya tepat. Karena membesarkan dan mengasuh anak bukan satu-satunya tanggung jawab orang tua; mereka juga mempunyai kewajiban untuk mendidik anak-anaknya menjadi orang dewasa yang matang secara moral dan intelektual. Tentu saja, setiap orang tua ingin anaknya sukses dan tumbuh menjadi orang dewasa yang baik dan berjiwa sosial positif.¹

Pengertian pola asuh orangtua sendiri di jabarkan oleh beberapa teori yang pertama teori menurut Pola asuh dalam pandangan Singgih D Gunarsa sebagai gambaran yang dipakai orangtua untuk mengasuh (merawat, menjaga, dan mendidik) anak. Sedangkan Chabib Thohacara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasatanggung jawab kepada anak. Tetapi ahli lain memberikan pandangan lain, seperti Sam

¹I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor & Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak* (NILACAKRA™, 2021).

Vaknin mengutarakan bahwa pola asuh sebagai "parenting is interaction between parent's and children during their care".²

Orang tua adalah anggota kesatuan keluarga, yang terdiri dari ibu dan ayah yang tergabung dalam satu keluarga karena perkawinan yang sah. Untuk mempersiapkan anak menghadapi kehidupan sosial di dunia dan menghindari kejutan saat menghadapinya, orang tua mempunyai berbagai tugas yang meliputi mengajar, mengasuh, dan mengarahkan anak menuju tujuan tertentu. Anak-anak belajar dari orang tuanya melalui interaksi sehari-hari, yang merupakan salah satu tempat pertama mereka belajar. Akibatnya, pola asuh orang tua mempunyai dampak jangka panjang terhadap karakter dan perilaku anak.²

2. Jenis Jenis Pola Asuh Orangtua

Pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anak berdampak besar pada seberapa baik mereka mampu menanamkan kebajikan (karakter). Berikut ini adalah 3 gaya pengasuhan yang berbeda:

a. Pola Asuh Orangtua Otoriter

Pola asuh otoriter atau dikenal juga dengan istilah *strict authoritarian parenting* merupakan pola asuh yang diterapkan dengan cara yang sangat kaku dan ketat. Orang tua dari seorang anak dalam situasi ini berharap banyak dari mereka dan mendorong mereka untuk menghormati dan menaati instruksi mereka. setiap upaya yang telah dikerahkan. Menurut Tridhonanto, pola asuh

²Adristinindya Citra Nur Utami And Santoso Tri Raharjo, "Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja," *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 4, No. 1 (August 1, 2021): 1–15,

otoriter sangat menjunjung tinggi pengutamaan dan pembentukan kepribadian anak melalui aturan ketat yang harus dipatuhi, seringkali dibarengi dengan ancaman. Pola asuh otoriter ditandai dengan pemaksaan, kekerasan, dan kekakuan; orang tua memaksakan aturan pada anak-anak mereka yang mereka harapkan untuk dipatuhi tanpa mempertimbangkan kebutuhan emosional anak-anak.³ Sedangkan menurut teori *Boyd & Bee*, “Pola asuh otoriter ini menekankan pada kontrol dan ketaatan anak. Orangtua yang menerapkan pola asuh otoriter memiliki jumlah standar yang mutlak dan mengharapkan anak untuk menaati tanpa bertanya atau memberi komentar. Mereka selalu menekankan anak untuk patuh pada standar yang telah ditetapkan dan menghukum dengan keras jika anak menampilkan perilaku yang tidak sesuai dengan standar tersebut. Selain itu, mereka juga cenderung menjaga jarak dan kurang responsif terhadap hak-hak dan kebutuhan anak”. teori PAR (Parental Acceptance Rejection Theory) ini juga menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua yang baik akan mempengaruhi perkembangan emosi, perilaku, sosial kognitif, dan kesehatan fungsi psikologis anak. Dengan demikian diperlukan suatu kajian yang mendalam untuk dapat memberikan acuan tahap awal pentingnya pola asuh orang tua dalam upaya menumbuhkan karakter anak⁴. Kemudian teori Santrock menjelaskan ”Pola asuh

³Ahmad Afiif and Fajriani Kaharuddin, “Perilaku Belajar Peserta Didik Ditinjau Dari Pola Asuh Otoriter Orangtua,” *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 2 (December 31, 2015): 287–300.

⁴I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor & Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*.

otoriter yaitu suatu perilaku membatasi dan menghukum yang menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua serta menghormati pekerjaan dan usaha orang tua”⁵.

Bentuk dari pola asuh otoriter sendiri memiliki ciri-ciri yang dimana orangtua akan bertindak tegas, ringan dalam memberikan hukuman, tidak memberikan kasih sayang yang cukup, kurang dalam memberika simpatik kepada anaknya, memaksa anak untuk menaati perturan yang telah dibuat, serta mengekang keinginan anak. Selain itu dalam pola asuh otoriter cenderung rendah dalam penerimaan akan tetapi tinggi terhadap tuntutan yang diinginkan orangtua. Hal yang paling sering terjadi dalam pola asuh orangtua otoriter adalah anak menjadi kurang dalam mengambil inisiatif, tidak disiplin dan sering ragu-ragu. Anak dalam pola asuh ini terutama laki-laki cenderung akan memiliki perilaku yang agresif.⁶

b. Pola Asuh Otoritatif

Beberapa orang menyebut pendekatan pengasuhan otoritatif ini sebagai pengasuhan yang seimbang, sementara yang lain menyebutnya sebagai pengasuhan yang tegas, demokratis, dan fleksibel. Gaya pengasuhan otoritatif ini berpusat pada anak; Daripada memaksakan pembatasan pada perilaku anak mereka,

⁵Chintia Wahyuni Puspita Sari, “Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Bagi Kehidupan Sosial Anak,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (April 10, 2020): 76–80. .

⁶Bahrn Taib, Dewi Mufidatul Ummah, and Yuliyanti Bun, “Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak,” *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2, no. 2 (November 30, 2020): 128–37. .

orang tua justru memberikan dorongan kepada anak mereka lebih dari apa pun. Terkait jawaban anak, orang tua yang mengikuti gaya pengasuhan ini akan mengungkapkan kebahagiaan dan dukungan; dalam hal ini, orang tua akan fokus mengajari anaknya bagaimana bersikap dan berperilaku seperti orang dewasa.⁷

Kemudian sesuai dengan Agus Dariyo, “dengan pola asuh seperti ini, orang tua dan anak mempunyai kedudukan yang setara. Kedua belah pihak dijadikan bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan. selama mereka berada di bawah pengawasan orang tuanya”.⁸

c. Pola Asuh permisif

Pola asuh Permisif adalah gaya pengasuhan dimana orang tua sangat terlibat dengan anak, namun terlalu menuntut atau mengontrol mereka. Orang tua semacam ini membiarkan anak melakukan apa yang ia inginkan. Hasilnya, anak tidak pernah belajar mengendalikan keinginannya. Beberapa orang tua sengaja membesarkan anak mereka dengan cara ini karena mereka percaya bahwa kombinasi antara keterlibatan yang hangat dan sedikit batasan akan menghasilkan anak yang kreatif dan percaya diri. Namun anak yang memiliki orang tua yang selalu menurutinya, jarang belajar menghormati orang lain dan mengalami kesulitan untuk mengendalikan perilakunya. Mereka mungkin mendominasi,

⁷Maimun, *Psikologi Pengasuhan* (Sanabi, 2017).

⁸Putri Budi Suci Lestari, and Susi Indriyani, “Hubungan Antara Pola Asuh Otoritatif Dengan Kemandirian Pada Siswa Kelas Xi Jurusan Akuntansi Smkn 12 Jakarta,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 1, no. 2 (October 31, 2013): 54–69,.

egosentris, tidak menuruti aturan, dan kesulitan dalam hubungan dengan teman sebaya. Permissif adalah gaya pengasuhan dimana orang tua sangat terlibat dengan anak, namun terlalu menuntut atau mengontrol mereka. Orang tua semacam ini membiarkan anak melakukan apa yang ia inginkan. Hasilnya, anak tidak pernah belajar mengendalikan keinginannya. Beberapa orang tua sengaja membesarkan anak mereka dengan cara ini karena mereka percaya bahwa kombinasi antara keterlibatan yang hangat dan sedikit batasan akan menghasilkan anak yang kreatif dan percaya diri. Namun anak yang memiliki orang tua yang selalu menurutinya, jarang belajar menghormati orang lain dan mengalami kesulitan untuk mengendalikan perilakunya. Mereka mungkin mendominasi, egosentris, tidak menuruti aturan, dan kesulitan dalam hubungan dengan teman sebaya.⁹

B. Perilaku Anak

1. Pengertian Perilaku Anak

Perilaku adalah setiap tingkah laku atau tindakan manusia yang diamati oleh diri sendiri atau orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku merupakan hasil rangsangan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar. Respon-respon yang sudah ada motorik, fisiologis, kognitif, dan afektif adalah yang membentuk perilaku itu sendiri. Reaksi ini dapat terjadi dalam berbagai cara.

⁹ Savitri Suryandari, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja," *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 4, no. 1 (January 31, 2020): 23–29, <https://doi.org/10.36928/jipd.v4i1.313>.

Misalnya saja respon motorik yang terjadi ketika seseorang berbicara atau berjalan, diikuti dengan respon fisiologis yang terjadi ketika tubuh mengalami perubahan hormonal, respon kognitif yang terjadi ketika seseorang memikirkan suatu pertanyaan, dan respon afektif yang terjadi ketika seseorang mengalami kekecewaan, kebencian, atau kemarahan

Perilaku anak adalah cara anak dalam mengeksperikan diri mereka dalam hal ini perilaku anak mencerminkan apa yang telah mereka lihat dari orangtua mereka. Karena perilaku anak adalah didik yang dilakukan oleh orangtua dari mereka kecil sampai mereka dewasa, perilaku anak menjadi sesuatu hasil dari pola asuh dan didikan yang di berikan oleh orangtua mereka.

Peri dan laku adalah dua istilah yang membentuk perilaku ini. Jika amalan mengacu pada tindakan, gerak, cara berperilaku, dan tingkah laku seseorang ketika melakukan aktivitas, peri mengacu pada ciri-ciri, tata krama, peristiwa, dan keadaan yang dialami seseorang. Menurut etimologinya, tingkah laku adalah suatu kegiatan yang merupakan respon terhadap reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar. Oleh karena itu, perilaku dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan seseorang yang dipengaruhi oleh peristiwa atau keadaan eksternal.¹⁰

Perilaku diartikan sebagai “respon atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan” oleh Peter dan Yenny Salim. Oleh

¹⁰Muhammad Ramaditya Hartini, and Rudy Irwansyah , *Perilaku Organisasi*, I (Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

karena itu, perilaku dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau tanggapan terhadap rangsangan yang datang dari lingkungan atau dari dalam diri individu. Kepribadian itu sendiri, yang berasal dari gerak motorik dan dipersepsikan sebagai suatu tingkah laku atau kegiatan, tercermin dalam tingkah laku tersebut.¹¹ . sedangkan menurut Sarwono, “mengatakan bahwa ada tiga kategori stimulus yang dijadikan tolok ukur dalam hubungan lingkungan dengan perilaku individu, yaitu; stimulus fisik yang merangsang indera (suara, cahaya, suhu udara); stimulus sosial, dan gerakan”¹² , menurut branca “Perilaku atau aktivitas atas dasar proses psikologis inilah yang disebut aktivitas psikologi atau perilaku psikologis”¹³

2. Jenis Perilaku

Secara umum, ada dua jenis perilaku: perilaku yang terlihat, atau perilaku yang terlihat, dan perilaku yang tidak terlihat, atau perilaku yang tidak terlihat. Ketika seseorang sedang diawasi, tindakannya bisa langsung disaksikan. Contoh aktivitas semacam ini adalah makan, menulis, dan berjalan. Sedangkan perilaku tak terlihat adalah ketika seseorang sedang melihat orang lain dan tidak mengetahui apa yang sedang dilakukannya, misalnya saat orang tersebut sedang berpikir atau melamun. Perilaku tidak terlihat terjadi ketika seseorang tidak dapat melihat orang yang diamati sedang melakukan suatu aktivitas meskipun dia sedang melakukannya. Tiga

¹¹Abdul Azis, “Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak,” *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman* 1, no. 1 (2018): 197–234.

¹²Drs. Safwan Amin, M.Psi, *Pengantar Psikologi umum* (Yayasan PeNA Banda Aceh, n.d.).

¹³Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Aksara Timur, 2018).

dimensi digunakan untuk mengkategorikan ciri-ciri perilaku yang terlihat atau tidak terlihat. Dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Durasi, Istilah "durasi" menggambarkan berapa lama suatu kegiatan berlangsung; misalnya menulis membutuhkan waktu 20 menit, makan membutuhkan waktu 15 menit, dan membaca mungkin memakan waktu hingga 1,5 jam.
- b. Istilah "frekuensi" menggambarkan sejumlah kejadian yang terjadi pada saat tertentu. Misalnya, Arya memukul meja lima kali, dan Dino terlambat ke sekolah tiga kali seminggu.
- c. Intensitas adalah suatu perilaku yang memerlukan bentuk fisik atau energi untuk digunakan dalam tindakannya. Dimas mengukur temannya dengan tegas, misalnya.¹⁴

3. Pembentukan Perilaku

Mayoritas perilaku manusia dihasilkan atau dipelajari secara langsung oleh seorang individu. Oleh karena itu, untuk mencegah berkembangnya perilaku yang tidak pantas, maka pembentukan perilaku tersebut harus diubah sesuai dengan yang diharapkan. Ada beberapa cara perilaku dapat berkembang, antara lain sebagai berikut:

1. Pembentukan perilaku dengan kebiasaan atau pengondisian.

Pembentukan perilaku pada akhirnya dihasilkan dari pembiasaan berperilaku sesuai dengan harapan. Misalnya saja ketika Anda terbiasa bangun pagi, membaca doa sebelum tidur, dan mengucapkan syukur atas bantuan yang diterima. Oleh karena

¹⁴ Dahlia Novarianing Asri. and Suharni, *Modifikasi perilaku teori dan penerapannya* (Universitas PGRI Madiun, 2021).

itu, perilaku yang baik dapat dibentuk oleh kebiasaan yang baik, dan sebaliknya.

2. Pembentukan perilaku dengan pengertian (insight)

Salah satu cara membentuk perilaku adalah dengan memahami lingkungan tempat seseorang tinggal. Misalnya, Anda diwajibkan memakai helm saat mengendarai sepeda motor demi keselamatan diri Anda. Kamu juga harus tiba di sekolah tepat waktu agar tidak mengganggu teman-temanmu yang sedang belajar di kelas. Pendekatan ini didasarkan pada teori pembelajaran kognitif, yang menyatakan bahwa pemahaman harus berjalan seiring dengan pembelajaran.

3. Pembentukan perilaku dengan menggunakan model

Dalam membentuk perilaku terkadang masih menggunakan model atau contoh. Misalnya orangtua sebagai contoh untuk anak-anaknya, pemimpin sebagai contoh bagi karyawannya. Dengan demikian menggunakan model atau contoh untuk membuat orang ataupun anak-anak mengikuti apa yang di contohkan kepadanya melalui pemimpin atau orangtuanya yang akan membentuk perilaku seseorang atau anak.

4. Teori Perilaku

1. Teori insting

Teori ini diungkapkan oleh McDougall, menurut beliau “perilaku ini di sebabkan karena insting. Insting adalah perilaku yang bersifat naluri, perilaku bawaan dan juga insting

akan selalu dapat diubah melalui pengalaman yang di alami”. Jadi dapat dikatakan bahwa teori insting adalah teori yang dapat berubah sering dengan pengalaman yang di alami mereka selama hidupnya.

2. Teori dorongan

Gagasan ini mengartikulasikan keyakinan bahwa setiap orang perlu memiliki dorongan atau naluri tertentu. Dorongan ini berhubungan dengan keinginan yang dimiliki seseorang, persyaratan yang akan memotivasi perilaku. Kemudian menurut Hergenhahn, teori penggerak ini sering juga disebut dengan hipotesis reduksi dorongan. “Bila seseorang memerlukan kebutuhan maka akan terjadi ketegangan dalam diri mereka dan bila kebutuhan sudah di dapatkan maka dorongan atau reduksi tersebut akan berkurang”.

3. Teori insentif (insentive theory)

Prinsip utama teori insentif adalah bahwa insentif membentuk perilaku manusia. Masyarakat akan terdorong untuk bertindak atau berperilaku agar dapat mengambil keputusan sendiri dengan cara tersebut. Motivasi ini dapat menghasilkan dampak yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Pemberian hadiah mempunyai dampak positif, sedangkan hukuman mempunyai dampak negatif. Di sinilah insentif berperan. Dalam hal ini, masyarakat akan terdorong untuk bertindak karena pengaruh yang baik,

sementara mereka akan dicegah untuk bertindak karena dampak negatifnya. Hal ini membawa kita pada kesimpulan bahwa insentif mendorong perilaku.¹⁵

4. Teori atribusi

Teori atribusi ini dikemukakan oleh Fritz Heider menurut beliau “ bahwa perilaku itu disebabkan oleh factor dari dalam yaitu disposisi internal, misalnya sikap, sifat-sifat tertentu atau aspek internal yang lain dan juga disebabkan oleh keadaan eksternal misal situasi”. Meskipun faktor eksternal disebut juga artefak eksternal, faktor dalam juga disebut artefak internal. Dengan kata lain, teori ini menawarkan penjelasan mengapa orang berperilaku seperti itu, termasuk apakah karakteristik internal seperti motif atau sikap atau peristiwa eksternal berperan.

5. Teori kognitif

Teori kognitif ini menurut Fishbein dan Ajzen mengemukakan yaitu “apabila seorang harus memilih perilaku mana yang mesti dilakukan, maka yang bersangkutan memilih alternatif perilaku yang akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi yang bersangkutan. Ini yang disebut sebagai model subjective expected utility (SEU)”. Dalam hal ini, individu yang berpikir mungkin memandang suatu kejadian sebagai sesuatu untuk direnungkan dan mengenali tantangan

¹⁵Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, I (Askara Timur, 2018).

yang mereka hadapi saat ini agar dapat mengambil tindakan. Salah satu hal yang akan mempengaruhi apa yang dipilih adalah kapasitas memilih. Ini adalah kapasitas berpikir kritis yang memungkinkan seseorang melihat peristiwa masa lalu sebagai hal yang relevan dengan permasalahan saat ini atau, dengan kata lain, memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan ketika seseorang mengambil keputusan yang akan membantunya. Kepentingan utama dalam model SEU adalah kepentingan individu yang paling membedakan dirinya dengan kepentingan lainnya. Namun terkadang, ketika bertindak, seseorang memutuskan untuk mengejar kebaikan keseluruhan daripada kepentingannya sendiri.¹⁶

¹⁶ Sri Desti, "Dampak Tayangan Film Di Televisi Terhadap Perilaku Anak," *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2005),.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai sesuatu objek atau gejala tertentu.¹

Untuk menjaga integritas ilmiah penelitian, data yang masuk akal dikumpulkan melalui serangkaian tindakan atau prosedur yang dirancang untuk mengumpulkan informasi yang bersifat masuk akal. Hal ini dilakukan secara metodel, akuntabel, dan terbimbing.

2. Sifat penelitian

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, Penelitian deskriptif adalah “penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status sesuatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa maksud membuat sebuah kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalis”.²

Dengan menggunakan informasi yang diperoleh selama penelitian dan disajikan dalam bentuk laporan dan deskripsi, penulis penelitian ini bertujuan untuk mengkarakterisasi secara metodel dan

¹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, I (CV. Syakir Media Press, 2021).

²Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Rajawali Pers, 2020).

faktual gaya pengasuhan orang tua dalam perkembangan perilaku anak di Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama yaitu hasil dari wawancara yang telah dilakukan, perilaku atau aktivitas subjek yang diamati, dan sumber tertulis atau berbasis dokumen yang dapat memberikan informasi tambahan atau pendukung merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan dua sumber data yang berbeda, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer berasal langsung dari sumber aslinya. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelitian lapangan secara langsung untuk mencari informasi. Fakta bahwa data dikumpulkan secara independen oleh peneliti adalah salah satu kualitasnya. Bungin memberikan pengertian data primer sebagai berikut: informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³

Oleh karena itu, orang tua di wilayah Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan dijadikan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Dengan menggunakan data dari sumber aslinya sendiri, penulis mengumpulkan informasi tentang gaya pengasuhan orang tua dalam proses pembentukan perilaku anak.

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Pres, 2011).

2. Sumber Data Sekunder

Data yang sudah dapat diakses dan dapat diandalkan oleh peneliti dengan membaca, melihat, atau mendengar disebut data sekunder. Biasanya data ini berasal dari data asli yang sudah dianalisis oleh peneliti sebelumnya. Dengan kata lain, data sekunder adalah informasi yang berasal dari data primer yang mengalami pengolahan awal untuk menjadi data sekunder dalam artikel penelitian yang ditulis oleh peneliti.⁴

Sumber data sekunder di dapat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan orangtua yang sudah memiliki anak tentang pola asu yang mereka lakukan terhadap anaknya dan juga membandingkan hasil wawancara dengan orangtua yang lain yang tinggal di tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk melakukannya. Tanpa pemahaman tentang metode pengumpulan data, penelitian tidak dapat menghasilkan data yang memenuhi kebutuhan saat ini. Ada tiga metode untuk mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Percakapan tatap muka dengan tujuan tertentu yang melibatkan tanya jawab antara dua orang atau lebih disebut wawancara. Dalam sebuah wawancara, harus ada dua partisipan yaitu orang yang ditanyai atau diwawancarai dan orang yang

⁴Adhi kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukarno Pressindo, 2019).

melakukan wawancara, yaitu orang yang mengajukan pertanyaan. Sementara itu menurut Nazir mengatakan bahwa “proses dalam memperoleh keterangan dalam tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)”.

Meskipun wawancara melibatkan komunikasi tatap muka, wawancara terkadang disalahartikan sebagai pembicaraan biasa. Mereka berbeda dalam beberapa hal, antara lain sebagai berikut: pertama, pewawancara dan orang yang diwawancarai belum saling kenal; Kedua, orang yang menjawab pertanyaan selalu memberikan jawaban; ketiga pewawancara mengajukan pertanyaan; keempat pewawancara mengajukan pertanyaan dengan cara yang tidak eksklusif; Kelima, penyidikan harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan.⁵

Dalam metode wawancara ini diajukan pertanyaan kepada orangtua , tentang pola asuh apa yang mereka gunakan untuk membina perilaku anak mereka, semua ini digunakan untuk memperjelas dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk di tulis oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap lingkungan sekitar atau

⁵Hardani.,etc, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020).

lokasi penelitian, serta pencatatan keadaan autentik, alami, non-buatan, dan spontan pada waktu tertentu. Para peneliti sering kali menggunakan teknik ini untuk memperoleh pengalaman langsung dan sebagai alat untuk melakukan uji kebenaran dalam penelitian mereka. Selain itu, observasi dapat membantu peneliti melihat dan merasakan sesuatu sehingga dapat mendokumentasikan kejadian nyata dan menggunakannya sebagai alat penelitian. Mereka yang kesulitan berkomunikasi mungkin menganggap pengamatan ini bermanfaat. Observasi partisipatif adalah metode observasi yang paling sering digunakan peneliti. Meskipun teknik observasi terlibat adalah cara utama memperoleh data untuk penelitian, observasi biasa juga sama pentingnya. Pengamatan biasa ini menimbulkan kekhawatiran terhadap fenomena sosial yang menjadi pusat penelitian.⁶

Dalam penelitian ini objek yang di amati atau di observasi adalah orangtua yang di wawancari oleh penulis. Yang menjadi pertanyaannya adalah apakah orangtua sudah melakukan pola asuh yang terbaik yang dapat mereka lakukan untuk anaknya atau hanya memberikan penjelasan pada saat wawancara yang dilakukan oleh penulis. Observasi ini berguna untuk melengkapi data yang kurang dan memperjelas lagi data yang sudah ada melalui wawancara

3. .Dokumentasi

⁶Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (: Pustaka Ramadhan, 2017).

Kata dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti bahan tertulis. Para ahli membaca dokumen dalam dua cara: pertama, sebagai catatan sejarah tertulis yang memuat informasi, bukan sejarah lisan, karya seni, artefak, dan sebagainya; dan kedua, sebagai komponen surat resmi negara yang menjadi model undang-undang dan perjanjian. Dokumen digunakan dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi observasi dan wawancara. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian di masa depan yang akan diteliti guna memperkuat dan memperkuat kepercayaan.⁷

Dalam metode ini dokumentasi digunakan sebagai bentuk tambahan dalam melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bisa berupa foto, hasil dari wawancara dengan orang tua dan sebagainya dokumentasi penting untuk dilakukan karena sebagai bukti nyata dalam penelitian

D. Teknik Keabsahan Data

Observasi dan wawancara merupakan langkah penting dalam menghasilkan data primer dalam penelitian kualitatif karena validitas dan reliabilitasnya yang tinggi serta kapasitasnya untuk memitigasi kekurangan dalam setiap pendekatan yang disebabkan oleh berbagai faktor, yang oleh peneliti disebut sebagai instrumen kunci. Kemudian, Anda juga dapat menerapkan prosedur triangulasi data, yang akan meningkatkan validitas data kualitatif saat ini dan menjadikannya sah.

⁷Umar Sidiq, and Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," n.d.

Triangulasi menurut Stainback “*the aim is not to determinate the truth about same social phenomenon, rather than the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated.*” Oleh karena itu, triangulasi dapat diartikan sebagai proses meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan komponen-komponen yang ada dalam data, selain mencari kebenaran data. Penalaran di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa metode triangulasi ini didasarkan pada perspektif fenomenologis. Hal ini menyiratkan bahwa berbagai fenomena yang ada akan muncul dan kesimpulan yang lebih baik dan diterima secara luas akan diambil jika kesimpulan diambil dari berbagai sudut pandang saat ini, bukan hanya satu.⁸

Dalam penelitian, triangulasi waktu dan teknis digunakan untuk memverifikasi keakuratan data. Menggunakan data dari sumber yang sama tetapi metodenya berbeda, metodologi segitiga memverifikasi keakuratan informasi. Misalnya, informasi yang diperoleh dari wawancara akan diverifikasi melalui dokumentasi atau observasi. Apabila cara ini memberikan hasil yang tidak konsisten, penulis akan berunding dengan sumber data terkait untuk memastikan data mana yang dianggap akurat atau seluruh data akurat.⁹

Kemudian triangulasi waktu digunakan untuk dapat mengetahui validasi waktu yang berkaitan dengansuatu perubahan

⁸Sapto Haryoko. etc., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Badan Penerbit UNM, 2020).

⁹Umar Sidiq, and Moh Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,” n.d.

yang dialami oleh manusia, karena setiap perilaku manusia dapat berubah-ubah seiring dengan berjalannya waktu. Oleh sebab itu untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya dan kredibel, misalnya melalui observasi yang dimana peneliti harus mencatat pengamatan yang tidak hanya dilakukan sekali saja tapi dilakukan berulang-ulang kembali di waktu yang lain di hari-hari berikutnya.

E. Teknik Analisis Data

Sebelum dianalisis, data diolah secara ringkas dan metodis (mendokumentasikan observasi, wawancara, pencatatan, dan dokumen, dilanjutkan dengan klasifikasi, reduksi, dan penyajian). Sejak peneliti pertama kali memasuki sektor ini, kegiatan ini terus berlanjut, sehingga analisis data dapat dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

Secara umum, tahapan analisis data diselesaikan dalam beberapa langkah:

1. Reduksi data, yaitu proses mengabstraksi atau merangkum data penelitian untuk memisahkan informasi yang signifikan dari informasi yang tidak relevan dengan hanya berfokus pada informasi yang paling relevan.
2. Penyajian data, yaitu penyajian yang hanya memuat unsur-unsur yang diketahui kebenarannya dan oleh karena itu dipastikan penting,
3. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu merumuskan kesimpulan dari penelitian agar dapat dipastikan melalui penyelidikan lebih lanjut. Untuk memungkinkan pengumpulan data secara

simultan, langkah ini sering diulang sesuai dengan urutan analisis.¹⁰

Berdasarkan prosedur tersebut, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan teknik induktif, yaitu proses mengekstrapolasi kesimpulan dari kejadian khusus ke kejadian umum, setelah data dikumpulkan, diorganisasikan, dan disajikan secara efektif dari temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Secara khusus, data mengenai pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku anak yang berasal dari observasi responden dan wawancara dapat digeneralisasikan. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan telah terjadi temuan baru yang merupakan hasil akhir penelitian.

¹⁰Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan

Pemerintah Kolonial Belanda mendirikan Desa Margorejo pada tahun 1938. Awalnya merupakan hutan belantara, Belanda mendatangkan penjajah dari Pulau Jawa, khususnya Pacitan, Madiun, dan Ponorogo. Individu yang diangkut dari Pulau Jawa tersebut awalnya dimaksudkan untuk bekerja (Rodi), khususnya di industri pembangunan saluran irigasi. Pemerintah Kolonial Belanda menempatkan penduduk yang masuk pada tiga (tiga) tempat tidur, yaitu sebagai berikut:

1. Penempatan pertama Bedeng 25 Polos, pada saat itu disebut Blok Margorejo
2. Penempatan kedua Bedeng 25 A, pada saat itu disebut Blok Margo Rukun,
3. Penempatan ketiga Bedeng 25 B, pada saat itu disebut Blok Margodadi

Ketiga blok tersebut digabungkan dan diberi nama Desa Margorejo, di bawah kepemimpinan Pak Mucharam, Kepala Desa pertama, setelah Pemerintah Kolonial Belanda mencalonkan seseorang untuk memimpin karena terdiri dari tiga (tiga) blok. Nama-nama pemimpin Margorejo (Lurah/Kepala Desa) dan masa jabatannya tercantum di bawah ini:

1. Tahun 1938 s/d 1957 dipimpin oleh Bapak Mucharam,
2. Tahun 1958 s/d 1960 dipimpin oleh Bapak Misman,
3. Tahun 1961 s/d 1962 dipimpin oleh Bapak Tarman,
4. Tahun 1963 s/d 1986 dipimpin oleh Bapak M. Sholech,
5. Tahun 1987 s/d 1988 dipimpin oleh Bapak Drs. Rivai Daniel, SH,
6. Tahun 1989 s/d 1998 dipimpin oleh Bapak M. Sholech,
7. Tahun 1999 s/d 2001 dipimpin oleh Bapak M. Rafiudin, S. Pd,
8. Pada tahun 2001 dengan adanya perubahan Status Kota Administratif Metro menjadi Kota Madya Metro, maka Desa Margorejo berubah status menjadi Kelurahan Margorejo,
9. Setelah menjadi Kelurahan Margorejo dipecah menjadi 2 (dua) Kelurahan yaitu:
 - a. Kelurahan Margorejo yang terdiri dari Bedeng 25 Polos atau Blok Margorejo yang dipimpin oleh Bapak M. Rafiudin, S. Pada sampai dengan tahun 2006,
 - b. Kelurahan Margorejo yang terdiri dari Bedeng 25 A atau Blok Margo Rukun dan Bedeng 25 B atau Blok Margodadi yang dipimpin oleh Lurah pertama Ibu Sumarsih, SIP. 10
10. Tahun 2007 s/d 2007 dipimpin oleh Plt. Lurah Bapak. Izwandi, SP,
11. Tahun 2007 s/d 2010 dipimpin oleh Bapak Udo Panji Ismoyo, S. STP,
12. Tahun 2010 s/d 2014 dipimpin oleh Bapak Jamaludin, SE,
13. Tahun 2014 s/dd 2015 dipimpin oleh Bapak Suhermanto, S. Pd,
14. 2015 dipimpin oleh Bapak Suhermanto, S. Pd,
15. Tahun 2015 s/d 2017 dipimpin oleh Bapak Nasirwan Ali, S. Sos,

16. Tahun 07 Mei 2017 s/d 10 April 2017 dipimpin oleh Bapak Edi Yusmanto, SH,
17. Tahun 2017 s/d 2018 dipimpin oleh Ibu Yulia Puti Handayani, S, STP.M.IP,
18. Tahun 2019 oleh dipimpin oleh Bapak Mariyanto, S. IP.
19. Tahun 2023 s/d sekarang dipimpin oleh Ibu Dwi Saptiani S.IP

Karena susunan agama berikut ini, yang mencakup pemeluk Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha, Kabupaten Metro Selatan memiliki masyarakat yang beragam:

Tabel 1

Sosial Keagamaan Penduduk Kelurahan Margorejo

No	Agama	Jumlah
1	Islam	5.450
2	Kristen	99
3	Katholik	41
4	Hindu	20
5	Budha	3

Table 2

Sarana Peribadatan Kelurahan Margorejo

No	Sarana Peribadatan	jumlah
1	Masjid	6 Buah
2	Musholah	12 Buah
3	Gereja	1 Buah
4	Wihara	0 Buah

5	Kapel	0 Buah
6	Pura	1 Buah

Adapun sarana pendidikan yang ada dalam lingkup Kelurahan Margorejo 25 Kecamatan Metro Selatan terlihat di dalam tabel berikut ini:

Tabel 3

Sarana Pendidikan Kelurahan Margorejo

No	Jenis Sarana pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1
2	TK	2
3	Sekolah Dasar	2
4	SMP	3
5	SMA	2
6	SMK	2

2. Letak Geografis Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan

Keluraha margorejo memiliki luas wilayah 246 ha dengan keadaan geografi sebagai berikut:

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 38 Meter
- b. Banyak curah hujan : 1.550 mm/th
- c. Topografi (Dataran Rendah, Tinggi, dll) : Dataran Rendah
- d. Suhu Udara Rata-rata : 30° derajat

Kemudian jarak dari pusat pemerintahan kelurahan untuk sampai ke pusat pemeritahan kecamatan, kota dan ibu kota provinsi sebagai berikut:

- a. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan :± 2 km
- b. Jarak dari pusat pemerintahan kota :± 2,5 km
- c. Jarak dari ibu kota provinsi :± 50 km

Tabel 4

Batas wilayah kelurahan margorejo

No	Batas	Kelurahan	Kecamatan
1	Sebelah Utara	Kelurahan Mulyojati	Metro Barat
2	Sebelah Selatan	Kelurahan Margodadi	Metro Selatan
3	Sebelah Barat	Kelurahan Mulyosari	Metro Barat
4	Sebelah Timur	Tejosari/Tejoagug	Metro Timur

**B. Pelaksanaan Pola Asuh Orangtua Dalam Membina Perilaku Anak Di
kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan**

1. Hasil Wawancara Dengan Orangtua

a. Pertanyaan 1

Apakah bapak/ibu sudah memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua.

1) Jawaban Responden 1 (Ibu Ratna)

Saya dan suami saya memberikan contoh kepada anak saya dalam berbicara dengan orang yang lebih tua tidak boleh berbicara dengan nada yang keras harus dengan sopan karena mereka lebih tua dari dia, kami memberikan contoh dengan

berbicara dengan orang lain pun menggunakan nada yang sopan agar anak kami mengikutinya

2) Jawaban Responden 2 (Ibu Leli)

Sudah dengan saya memberikan contoh dengan memanggil kakak sepupunya dengan sebutan kakak agar anak saya menirunya karena terkadang anak saya memanggil kakak sepupunya hanya dengan namanya saja maka dari itu saya memberikan nasihat dan contoh agar memanggilnya dengan kaka dimulai dari cara saya memanggil kakak sepupunya dengan sebutan kakak agar ditiru olehnya.

3) Jawaban Responden 3 (Ibu Ami)

Saya mengajarkan anak untuk bersikap sopan dengan memberikan nasehat dan arahan, seperti tidak berbicara kasar atau keras kepada orang tua atau orang yang lebih tua darinya, seperti kakak atau kakek dan nenek. Saat berjalan di depan orang yang lebih tua, harus bersikap sopan dengan menundukkan kepala. Beginilah cara saya mengajarkan anak untuk bersikap sopan.

4) Jawaban Responden 4 (Bapak Teguh)

Dalam mendidik anak untuk memiliki mentalitas perhatian dan santun terhadap orang lain, saya tunjukkan kepada remaja melalui cara pandang atau perilaku yang selalu saya lakukan, misalnya tidak berbicara tidak sopan kepada semua orang, tidak meludah sembarang tempat, dan terus menerus terhadap orang lain.

5) Jawaban Responden 5 (Ibu Riska)

Cara yang saya lakukan agar remaja memiliki mentalitas perhatian dan santun terhadap orang lain adalah dengan memberikan arahan kepada anak bagaimana cara yang paling baik untuk berbuat baik, dan menunjukkan kepada mereka dengan memberikan contoh-contoh perilaku yang pantas kepada anak-anak, misalnya dengan menunjukkan kepada mereka untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak pantas. mencermati atau mengejek kelemahan sahabat, mendengarkan ketika wali sedang bercakap-cakap dengannya, dan sebagainya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pengasuhan dalam membentuk perilaku anak berdasarkan pemberian contoh yang baik pada umumnya telah berhasil. Strategi tersebut meliputi pemberian arahan, nasehat, dan contoh yang baik kepada anak agar ia selalu berperilaku baik dan menjadi orang yang baik di kemudian hari.

b. Pertanyaan 2

Apakah dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak dapat membuat perilaku anak menjadi baik pula

1) Jawaban Responden 1 (Ibu Ratna)

Menurut saya dengan memberikan contoh berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari akan menjadi contoh yang baik pada anak saya agar anak saya menirunya dan

jika anak saya berperilaku tidak sopan pun saya tegur dan memberikannya nasihat untuk tidak melakukannya lagi

2) Jawaban Responden 2 (Ibu Leli)

Saya memberikan contoh pada anak saya melalui tindakan sehari-hari dalam hal ini saya memberikan contoh dengan cara berbicara dan berperilaku didepan anak saya dengan baik agar anak sayadapat meniru perilaku saya melalui contoh yang saya berikan

3) Jawaban Responden 3 (Ibu Ami)

Memberikan contoh dalam berperilaku yang baikadalah kehidupan sehari-hari, saya percaya dengan memberikan contoh dalam berperilaku yang baik akan membuat anak meniru apa yang kami orangtuanya contohkan di depan anak-anak kami dan saya berharap dengan mencontohkan kepada anak-anak kami agar bisa di terapkan saat mereka bermain bersama teman-teman mereka

4) Jawaban Responden 4 (Bapak Teguh)

Saya dan istri saya mengajarkan anak-anak kami untuk berperilaku baik dengan memberikan contoh pada anak kami saat bersama-sama keluarga besar kami atau bersama tetangga kami saat mengadakan acara saya akan memberika contoh pada anak saya dengan membantu dalam acara yang akan diadakan meraka agar dapat ditiru mereka saat besar nanti

5) Jawaban Responden 5 (Ibu Riska)

Saya percaya bahwa anak merupakan ceminan dari orangtua maka dari itu saya sebisa mungkin berusaha untuk memberikan contoh dalam berperilaku di depan anak saya dengan berperilaku baik contohnya menyapa tetangga saya saat bertemu di jalan dan mencium tangan terhadap orang yang lebih tua

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh orangtua dalam membina perilaku anak berdasarkan memberikan contoh berperilaku baik telah dilakukan dengan baik, yaitu dengan mengajarkan anak saling membantu, menyapa dan mencium tangan terhadap orang yang lebih tua, dan lain sebagainya serta orangtua memberikan contoh yang baik kepada anak melalui perilaku sehari-hari.

c. Pertanyaan 3

Bagaimana bapak/ibu memudahkan berkomunikasi dengan anak saat anak berperilaku bermasalah

1) Jawaban Responden 1 (Ibu Ratna)

Saya selalu memperhatikan tingkah laku anak saya apakah dia memiliki masalah atau sedang kesusahan maka saya akan selalu berkomunikasi dengan anak saya agar dapat mengetahui apa masalah yang dihadapi oleh anak saya dan memberikan solusi yang terbaik dalam menghadapi masalah yang dihadapinya

2) Jawaban Responden 2 (Ibu Leli)

Kalau saya jika anak saya mengalami sebuah masalah saya akan mendiarkannya dan menunggunya untuk memberitahu saya apa masalahnya tapi jika dia tidak mengatakan masalahnya saya akan melihatnya lebih dahulu apakah dia bisa menghapainya sendiri atau tidak jika tidak saya akan bertanya dan memberikan solusi terhadap masalah yang dia hadapi

3) Jawaban Responden 3 (Ibu Ami)

Dalam berkomunikasi dengan anak saya akan selalu memantau kebiasaan yang dimiliki anak saya jika ada sedikit perubahan dalam kebiasaanya maka anak saya mungkin memiliki masalah atau menyembunyikan sesuatu maka dari itu saya akan bertanya apa yang terjadi padanya dan membuat dia nyaman mungkin untuk menceritakan masalahnya dan saya akan mencari jalan tengah untuk masalah yang dia hadapi

4) Jawaban Responden 4 (Bapak Teguh)

Jika anak saya mengalami masalah saya akan memperhatikan dari sudut pandang saya akan bertanya ada masalah apa jika dia belum mau memberitahukannya saya akan membiarkannya dan memberikan waktu kepadanya jika dia sudah siap maka saya akan mendengarkan apa masalah yang dia alami dan membantu untuk menemukan solusinya

5) Jawaban Responden 5 (Ibu Riska)

Saya akan berbicara empat mata dengan anak saya jika dia mengalami masalah agar anak saya tidak berlarut-larut dalam masalah yang dia lakukan atau hadapi dengan memberikan solusi akan masalah yang dia timbulkan

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa pola asuh orangtua dalam membina perilaku anak berdasarkan berkomunikasi dengan anak saat anak berperilaku bermasalah sebagian besar telah dilakukan dengan baik, yaitu dengan membiarkan anak itu yang memulai berkomunikasi terlebih dahulu dan tidak memaksa anak untuk menceritakan masalah yang dia perbuat tapi masih dalam pengawasan orangtuanya

d. Pertanyaan 4

Apakah bapak/ibu mendengarkan anak dengan aktif

1) Jawaban Responden 1 (Ibu Ratna)

Saya sebisa mungkin untuk aktif dalam mendengarkan keluhan kesah anak saya agar saya mengetahui apa saja yang di alami sewaktu sekolah dengan baik agar anak saya tidak memiliki bebandalam pikirannya

2) Jawaban Responden 2 (Ibu Leli)

Kalau saya aktif dalam mendengarkan apa yang anak saya ceritakan kepada saya dan saya memberikan respon pada setia cerita yang dia ceritakan agar anak saya merasa diperhatikan oleh saya

3) Jawaban Responden 3 (Ibu Ami)

Saya selalu mendengarkan anak saya mau apapun yang di bicarakan untuk membuat anak itu merasa tidak diabaikan saat bercerita saya akan memberikan respon yang baik terhadap anak saya

4) Jawaban Responden 4 (Bapak Teguh)

Ya saya selalu mendengarkan setiap pembicaraan yang dilakukan oleh anak saya dengan cara ini saya jadi tahu akan apa yang dia lakukan pada hari ini di saat dia bersekolah dan pada saat bermain bersama temannya

5) Jawaban Responden 5 (Ibu Riska)

Saya sering mendengarkan dan berbicara dengan anak saya dalam setiap kegiatan yang dia lakukan saya akan mendengraknya walaupun saya terkadang tidak memperhatikannya saat bermain tapi saat dia menceritakan setiap kegiatan dia agar saya tahu apa yang dia alami

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa pola asuh orangtua dalam membina perilaku anak dengan dengan mendengarkan anak dengan aktif sebagian besar sudah dilakukan dengan baik, yaitu dengan mendengarka cerita saat dia disekolahan maupun dengan teman-temannya, dan lain-lain.

e. Pertanyaan 5

Adakah bapak/ibu memberikan pujian kepada anak saat anak berperilaku baik

1) Jawaban Responden 1 (Ibu Ratna)

Saya akan memberikan pujian kepada anak saya jika dia melakukan perilaku yang baik dengan memujinya dengan kat-kata bagus dan sebagainya sebagai pujian padanya

2) Jawaban Responden 2 (Ibu Leli)

Saya sering mengapresiasi kepada anak saya dengan memberikan pujian kepada nya jika dia berbuat baik dalam berperilaku sebagai contoh adiknya maka saya akan memberika pujian dengan mengatakan anak pintar, bagus dan sebagainya

3) Jawaban Responden 3 (Ibu Ami)

Kalo saya akanmemberikan pujian pada anak saya jika ada bukti nya dari dirinya seperti bersikap sopan pada orang yang lebih tua atau saat dia berkata jujur maka saya akan memberikan pujiaan padanya

4) Jawaban Responden 4 (Bapak Teguh)

Dari cara berperilaku baik yang di tunjukan anak saya di depan umum atau saat dia disekolah maka saya akan memberikan pujian padanya untuk menambah semangat dalam diri mereka dalam berperilaku baik

5) Jawaban Responden 5 (Ibu Riska)

Saya secara menyeluruh selalu memberikan pujian kepada anak saya mau itu saat dia mendapatkan nilai bagus ataupun dalam berperilaku baik saya akan

memberikan pujian bisa berupa hadiah atau kata-kata yang bisa memotivasi mereka

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa pola asuh orangtua dalam membina perilaku anak dengan memberikan pujian pada anak sebagian besar telah dilakukan dengan baik, yaitu dengan cara mengatakan bagus, keren, baik kepada anak untuk bisa memotivasi anak-anaknya

f. Pertanyaan 6

Apakah bapak/ibu telah memberitahu kepada anak tentang tanggung jawab dan konsekuensi atas perilakunya

1) Jawaban Responden 1 (Ibu Ratna)

Saya akan memberitahukan tanggung jawab dan konsekuensi atas perilaku yang dia lakukan contohnya saat dia berperilaku baik saya akan memuji tindakan ataupun perilaku dengan kata bagus, anak baik dan sebagainya dan jika dia berperilaku buruk saya akan menegurnya dan memberitahu apa yang akan dia terima jika perilaku buruk

2) Jawaban Responden 2 (Ibu Leli)

Saya selalu mengatakan dan memberitahu anak saya apa saja yang akan dia terima saat berperilaku baik maupun berperilaku buruk yang akan menjadi tanggung jawab dia jadi saya selalu memberikan nasihat saat dia berperilaku buruk ataupun baik

3) Jawaban Responden 3 (Ibu Ami)

Bertanggung jawab adalah sesuatu yang saya sering bicarakan kepada anak saya apa saja yang akan di terima dalam setiap kegiatan maupun berperilaku jadi saya akan mengatakan untu bisa bertanggungjawab atas semua yang dia perbuat agar menumbuhkan kemandirian padanya tentu saya akan membatu juga jika dia kesusahan

4) Jawaban Responden 4 (Bapak Teguh

Kalau saya akan melatih anak saya untuk berani bertanggung jawab atas perilaku yang dilakukan pada saat dia disekolah ataupun saat anak saya bermain bersama temannya itu pun jika anak saya memang berperilaku buruk dia harus berani bertanggung jawab jika tidak saya akan membantunya

5) Jawaban Responden 5 (Ibu Riska)

Saya menagjarkan pada anak saya untuk menganbil tanggung jawab yang dia lakukan saat disekolah mauapu saat bermain sengan teman temannya ini menurut saya bisa menjadi pembelajaran yang baik untuknya dalam memikirkan apapun tindakan dan perilaku yang anak saya akan lakukan kedepannya

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa orangtua dalam membina perilaku anak berdasarkan tanggung jawab dan konsekuensi sebagian besar telah dilakukan dengan baik, yaitu dengan membuat anak bernai menghadapi bertanggung jawab atas perilakunya disekolah maupun dengan teman-temannya saat bermain.

g. Pertanyaan 7

Bagaimana bapak ibu menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku baik anak

1) Jawaban Responden 1 (Ibu Ratna)

Saya menciptakan lingkungan yang baik dengan cara membawa anak saya mengaji agar dia bisa berbaur bersama temantemannya yang mengaji bersamanya serta belajar agama yang dapat mempengaruhi perilakunya

2) Jawaban Responden 2 (Ibu Leli)

Saya dalam menciptakan lingkungan yang baik untuk anak saya, saya memasukan anak saya kedalam TPA terdekat untuk belajar agama yang baik dengan begitu dapat mempengaruhi anak saya untuk berperilaku baik sesuai yang dia pelajari dari TPA tersebut

3) Jawaban Responden 3 (Ibu Ami)

Saya sebisa mungkin tidak berbicara kasar di depan anak saya jika saya menghadapi sebuah masalah agar anak saya tidak dapat meniru saya jika saya berbicara dengan nada yang keras dan saya akan berbicara dengan lembut pada anak saya agar di tiru olehnya karena saya percaya bahwa anak adalah cermin orang tuanya

4) Jawaban Responden 4 (Bapak Teguh)

Saya selalu membawa anak saya untuk beribadah di gereja setiap hari minggu bersama keluarga saya dengan harapan dengan mengikuti kegiatan keagamaan ini anak saya dapat

berperilaku baik dan juga sopan dalam bermain bersama temannya maupun di sekolahnya

5) Jawaban Responden 5 (Ibu Riska)

Saya yakin bahwa anak adalah cermin dari orang tuanya maka dari itu saya dan suami saya sebisa mungkin memperlihatkan perilaku yang baik di depan anak-anak saya agar dia dapat menirunya dan sebisa mungkin tidak berbicara keras atau berperilaku yang buruk di depan anak saya.

Dari hasil wawancara di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pola asuh orangtua dalam membina perilaku anak sebagian besar telah dilakukan dengan baik, yaitu dengan memberikan contoh berperilaku baik di depan anak-anaknya serta memasukan mereka ke tempat mengaji untuk membuat perilaku baik mereka serta mengajak mereka untuk beribadah. Orangtua juga memberikan penjelasan kepada anak terhadap hal yang bersifat negatif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orangtua di Kecamatan Margorejo sudah dilakukan dengan baik oleh orangtua dalam hal ini orangtua tidak terlalu otoriter dalam mengasuh anaknya dan juga tidak terlalu mengatur atau mengontrol anaknya tapi lebih ke arah yang lebih seimbang dengan demikian anak mereka tidak merasa terkekang dan di control oleh orangtua mereka. Orangtua juga lebih banyak berkomunikasi agar memudahkan orangtua mengetahui apa saja yang telah dilakukan anak mereka di sekolah ataupun saat bermain dengan demikian orangtua menjadi lebih mudah untuk mengatur apa tindakan yang akan mereka lakukan jika anak mereka salah dalam hal apapun itu dengan demikian pola asuh orangtua menjadi cara utama bagi orangtua untuk memutuskan apa yang harus mereka lakukan jika anak mereka melakukan kesalahan. Maka dari itu pola asuh orangtua yang digunakan di Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan adalah pola asuh otoritatif yang digunakan karena pola asuh otoritatif cenderung berhasil dalam membina perilaku anak karena memiliki proporsi yang seimbang antara orangtua dan juga anaknya.

B. Saran

Pada bagian penutup tesis ini, penulis akan memberikan rekomendasi yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pola asuh orang tua yang membentuk perilaku anak di Desa Margorejo:

1. Orang tua perlu mengetahui setiap tingkah laku anaknya terutama orangtua harus dapat mengambil atau menggunakan pola asuh yang baik dan juga orangtua harus lebih meluangkan waktunya untuk anaknya agar orangtua mengetahui apa kegiatan yang sudah dilakukan anak-anaknya
2. Untuk penulis harua lebih teliti lagi dalam menulis tesis atau skripsinya agar pembaca dapat memahami tesis dan menemukan kesalahan ejaan, tata bahasa, dan isi, peneliti perlu memiliki sudut pandang yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi kusumastuti, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukarno Pressindo, 2019.
- Adnan Achiruddin Saleh. *Pengantar Psikologi*. Aksara Timur, 2018.
- . *Pengantar Psikologi*. I. Askara Timur, 2018.
- Afiif, Ahmad, and Fajriani Kaharuddin. “Perilaku Belajar Peserta Didik Ditinjau Dari Pola Asuh Otoriter Orangtua.” *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 2 (December 31, 2015): 287–300.
- Azis, Abdul. “Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak.” *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman* 1, no. 1 (2018): 197–234.
- Desti, Sri. “Dampak Tayangan Film Di Televisi Terhadap Perilaku Anak.” *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2005).
- Dewi, Ajeng Rahayu Tresna. “Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak.” *Jurnal Golden Age* 2, no. 02 (December 31, 2018): 66–74.
- Dewi, Ajeng Rahayu Tresna, Mira Mayasarokh, and Eva Gustiana. “Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (June 30, 2020): 181–90.
- Dahlia Novarianing Asri. and Suharni. *Modifikasi perilaku teori dan penerapannya*. Universitas PGRI Madiun, 2021.
- Fenti Hikmawati. *Metode Penelitian*. Rajawali Pers, 2020.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. I. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Safwan Amin. *Pengantar Psikologi umum*. Yayasan PeNA Banda Aceh, n.d.

- Hardani.,etc. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hartini, Muhammad Ramaditya, Rudy Irwansyah Debi Eka Putri, and Wijiharta Indi Ramadhani,. *Perilaku Organisasi*. I. Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- I Nyoman Subagia. *Pola Asuh Orang Tua: Faktor & Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*. NILACAKRA™, 2021.
- Lestari, Putri Budi Suci, and Susi Indriyani, etc. “Hubungan Antara Pola Asuh Otoritatif Dengan Kemandirian Pada Siswa Kelas Xi Jurusan Akuntansi Smkn 12 Jakarta.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 1, no. 2 (October 31, 2013): 54–69.
- Maimun. *Psikologi Pengasuhan*. Sanabi, 2017.
- Sapto Haryoko, and Bahartiar, etc. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit UNM, 2020.
- Rahmadi, . *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Pres, 2011.
- Sari, Chintia Wahyuni Puspita. “Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Bagi Kehidupan Sosial Anak.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (April 10, 2020): 76–80.
- Sidiq, Umar, and Moh Miftachul Choiri. “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,” n.d.
- Sirajuddin Saleh. *Analisis Data Kualitatif*. : Pustaka Ramadhan, 2017.
- Suryandari, Savitri. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja.” *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 4, no. 1 (January 31, 2020): 23–29.

Taib, Bahran, and Yuliyanti Bun, etc. “Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak.” *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2, no. 2 (November 30, 2020): 128–37.

Utami, Adristinindya Citra Nur, and Santoso Tri Raharjo. “Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja.” *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 4, no. 1 (August 1, 2021): 1–15.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PERILAKU ANAK DI KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah**
- F. Pertanyaan Penelitian**
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian**
- H. Penelitian Relevan**

BAB II. LANDASAN TEORI

- C. Pola Asuh Orangtua**

3. Pengertian Pola Asuh Orangtua

4. Jenis Jenis Pola Asuh Orangtua

D. Perilaku Anak

5. Pengertian Perilaku Anak

6. Jenis Perilaku

7. Pembentukan Perilaku

8. Teori Perilaku

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

F. Jenis dan Sifat Penelitian

3. Jenis Penelitian

4. Sifat Penelitian

G. Sumber Data

3. Sumber Data Primer

4. Sumber Data Sekunder

H. Teknik Pengumpulan Data

4. Wawancara

5. Observasi

6. Dokumentasi

I. Teknik Keabsahan Data

J. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Deskripsi Wilayah Penelitian

3. Sejarah Singkat Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan

4. Letak Geografis Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan

D. Pelaksanaa Pola Asuh Orangtua Dalam Membina Perilaku Anak Di Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan

BAB V. PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Metro, 24 Januari 2024

Pembimbing

Mahasiswa

Drs.M.Ardi,M.Pd

Ahmad Akbar Ismail

NIP.196102101988031004

NPM.1901011007

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**JUDUL:****POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PERILAKU ANAK
DI KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN**

Nama :Ahmad Akbar Ismail

Npm :1901011007

Jurusan :PendidikanAgamaIslam

Semester : 10

JenisPenelitian:Kualitatif

A. Wawancara Kepada Orang tua

4. Apakah bapak/ibu sudah memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak, misalnya bertutur kata dengan sopan terhadap yang lebih tua.
5. Apakah dengan cara memberikan contoh prilaku yang baik kepada anak dapat membuat prilaku anak menjadi baik pula
6. Bagaiman bapak/ibu memudahkan berkomunikasi dengan anak saat anak berperilaku bermasalah
7. Apakah bapak/ibu mendengarkan anak dengan aktif
8. Adakah bapak/ibu memberikan pujian kepada anak saat anak berperilaku baik
9. Apakah bapak/ibu telah memberitahu kepada anak tentang tanggung jawab dan konsekuensi atas perilakunya
10. Bagaimana bapak ibu menciptakan lingkungan yang mendukung prilaku baik anak

B. Observasi

1. Mengamati secara langsung lokasi di Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan
2. Mengamati bagaimana pola asuh orangtua dalam membina perilaku anak di Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan
3. Mencatat hasil pengamatan dari lapangan kemudian menyimpulkan hasil penelitian.

C. Dokumentasi

1. Sejarah singkat Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan
2. Letak geografis Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan
3. Keadaan penduduk Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan
4. Keadaan sosial ekonomi Masyarakat Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan

Mengetahui,

Metro, 22 Febuari 2024

Pembimbing

Mahasiswa

Drs.M.Ardi,M.Pd

Ahmad Akbar Ismail

NIP.196102101988031004

NPM.1901011007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0716/In.28.1/J/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AHMAD AKBAR ISMAIL**
NPM : 1901011007
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PERILAKU ANAK DI
KELURAHAN MARGOREJO KECAMATANN METRO SELATAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Januari 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIR.19780314 200710 1 0034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507 Faks (0725) 47296 Website: digilib.metrouniv.ac.id pustaka.ian@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-47/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD AKBAR ISMAIL
 NPM : 1901011007
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 30 Januari 2024
 Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
 NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e mail iaim@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-039/In 28.1/PP 00 9/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Ahmad Akbar Ismail

NPM : 1901011007

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Maret 2024

Ketua Program Studi PAI



IFM Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 07803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telpor (0725) 41507; Faksimili (0725) 47236; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-4438/In.28/J/TL.01/09/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Lurah KELURAHAN MARGOREJO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AHMAD AKBAR ISMAIL**
 NPM : 1901011007
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBINA PERILAKU
 Judul : ANAK DI KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN

untuk melakukan prasurvey di KELURAHAN MARGOREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 September 2023
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1786/In.28/D.1/TL.00/04/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA MARGOREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1787/In.28/D.1/TL.01/04/2024, tanggal 02 April 2024 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD AKBAR ISMAIL**
NPM : 1901011007
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA MARGOREJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MARGOREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PERILAKU ANAK DI KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 April 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1787/In.28/D.1/TL.01/04/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AHMAD AKBAR ISMAIL**
 NPM : 1901011007
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di MARGOREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PERILAKU ANAK DI KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 02 April 2024

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003





**PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO SELATAN
KELURAHAN MARGOREJO**

Jl. Kencana Indah No. 01 Margorejo Kode Pos : 34121

Margorejo, 13 September 2023

Nomor : 412/263/IC.5.2/2023
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Surat Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth.
Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di_
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DWI SAPTARINI, S.IP
Jabatan : LURAH MARGOREJO

Menerangkan bahwa:

Nama : AHMAD AKBAR ISMAIL
NPM : 1901011007
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul : Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Perilaku Anak di Kelurahan Margorejo
Kecamatan Metro Selatan

Telah kami setuju untuk melaksanakan izin Pra Survey di Kelurahan Margorejo sebagai syarat Penyusunan Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


LURAH MARGOREJO

DWI SAPTARINI, S.IP
 Penata
 NIP. 19711002 200701 2 022



PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO SELATAN
KELURAHAN MARGOREJO

Alamat : Jl. Kencana Indah No. 1 Margorejo

Kode Pos 34121

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070/ 74 /C.5.2/05/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro menerangkan bahwa :

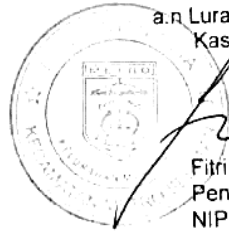
Nama : **Ahmad Akbar Ismail**
Tempat, Tanggal Lahir : Metro, 04-03-2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Belum/Tidak Bekerja
Alamat : Jl Wana Bhakti Margorejo RT.018 RW. 005
Kelurahan Margorejo Kec. Metro Selatan

Sesuai dengan keterangan dan pengamatan kami, orang tersebut telah melaksanakan Penelitian di Kelurahan Margorejo pada tanggal 24 April 2024 sampai dengan 28 April 2024, dengan judul Penelitian " Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Di Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan"

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Margorejo, 08 Mei 2024

a.n Lurah Margorejo
Kasi Kesra,



Fitri Radiono, S IP
Penata Muda TK I
NIP. 198207252010011008



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: Jl. AH. Nasution No. 7 Metro (Mal Pelayanan Publik)
 Website: pmpmsp.metrokota.go.id / email: pmpmsp.kotametro@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN (SI-P)

Nomor : 503/075/SI-P/D-15/2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro, memberikan izin kepada:

Nama Peneliti : **AHMAD AKBAR ISMAIL**
 Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 1901011007
 Alamat Peneliti : JL. WANABAKTI IV RT. 018 RW. 005 KEL. MARGOREJO KEC. METRO SELATAN KOTA METRO

Judul Penelitian : POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PERILAKU ANAK DI KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN

Tujuan Penelitian : UNTUK MENDESKRIPSIKAN POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBINA PERILAKU ANAK DI KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN

Lokasi Penelitian : KELURAHAN MARGOREJO KECAMATAN METRO SELATAN

Masa Berlaku Izin : 24 Juli 2024

Ketentuan:

1. Surat izin penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan;
2. Peneliti memberikan salinan hasil penelitian pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**RETRIBUSI
GRATIS**



Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 24 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA METRO,**



DENY SANJAYA, S.T., M.T.

Pembina Tingkat I

NIP. 19840101 200902 1 004

Tembusan:

1. Walikota Metro;
2. Kepala Badan KESBANGPOL Kota Metro;
3. Perunggal.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Penulis melakukan Wawancara Kepada Orangtua tentang Pola Asuh dalam Membina Perilaku Anak Di Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan

1. Wawancara dengan Ibu Ratna tentang Pola Asuh Orangtua Dalam Membina Perilaku Anak



Gambar 1: Wawancara dengan Ibu Ratna dan Rehan (11 Tahun)



Gambar 2: Wawancara dengan Ibu Ratna dan Rehan (11 Tahun)

2. Wawancara dengan Ibu Leli tentang Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Anak



Gambar 3: Wawancara dengan Ibu Leli dan Arkhna (10 tahun)



Gambar 4: Wawancara dengan Ibu Leli dan Arkhna (10 tahun)

3. Wawancara dengan Ibu Ami tentang Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Anak



Gambar 5: Wawancara dengan Ibu Ani dan Ulfa (10 Tahun)



Gambar 6: Wawancara dengan Ibu Ani dan Ulfa (10 Tahun)

4. Wawancara dengan Bapak Teguh tentang Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Anak



Gambar 7: Wawancara dengan Bapak Teguh dan Peter (9 Tahun)



Gambar 8: Wawancara dengan Bapak Teguh dan Peter (9 Tahun)

5. Wawancara dengan Ibu Riska tentang Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Anak



Gambar 9: Wawancara dengan Ibu Riska dan Revan (7 Tahun)



Gambar 10: Wawancara dengan Ibu Riska dan Revan (7 Tahun)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Akbar Ismail
 NPM : 1901011007


Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jenw 29/24 01	L	Acc. outline	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Akbar Ismail
 NPM : 1901011007


Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 5/24 /2	✓	<p>Sunahan buku - pedoman sbg dasar menulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Usahakan menggunakan kutipan yg langsung dr sumber terpercaya - buku & jurnal atau skripsi. - Utuh jurnal yg digunakan haruslah hasil penelitian yg betul terori yg dia pakai. <p>Hal 5 Tips Penulisan di sesuaikan dg jenis penulisan kuantitatif.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggusuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metro.iaim.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metro.iaim.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Ahmad Akbar Ismail
 PM 1901011007

Program Studi PAI
 Semester X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Langkas		<p>Hal 6</p> <p>Di pert alke kesus' dg saras - yg adl pd. skripsi</p> <p>Penelitian yg relevan dg hokus bit ubihas, yg penting ada relevansi dg penelitianmu, Yaku di gelas tes - apn yg berbeda dg, penelitianmu, selain tempat dan waktu.</p> <p>Hal 10</p> <p>Cari teori do buku asly nge. (Langsung) tlg - penguhas, minimal - 3 teori, buku Narasi mu.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 IP 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Akbar Ismail
 NIM : 1901011007


Program Studi : PAI
 Semester : X

Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
Konjelas	✓	<p><u>Hal 11</u> Fakultas pd pengertian siapa, kegunaan dan pener- apan baru.</p> <p>Jenis pola ans - 3 gaya & kelimis - dan siapa yg - punya teori. baru & inovatif - satu persatu.</p> <p>Tdk mungkin 3 gaya meseri & kelimis - yg berbeda.</p> <p><u>Hal 13</u> Anubis ds buku - asli nya.</p>	

getahui,
 sa Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

hammad Ali, M.Pd.I
 19780314 200710 1 003


 Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Akbar Ismail
NPM : 1901011007


Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Konjil Kas.		<p><u>Jal. 15</u> Pembentahan Prilaku - di tuntas lag lebih dulu. dg mengacu hal 3. Herti ter ket dulu baru yg kamu maksud apn.</p> <p><u>Jal. 16</u> Jenis Prilaku kemungkinan teori di apn Ejka (minimal 3). baru kamu kemukok utara, an pd masing jenisnya.</p> <p><u>Jal 17</u> Pembentahan Prilaku - Jgn ngarang, tapi - kemukok beberapa tapi pns ahli (minimal 3).</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inongmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaini@metro.uiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Akbar Ismail
NPM : 1901011007


Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><u>Jalal 19</u> Teori Prilaku - bersi pengantar dan baru masuk kebab 1, 2, 3 dan 4 itu pasti-or satu sumber tuh menghis 485 - pundipul orang <u>Jalal 23</u> Sumber data sumber data sekunder berbeda dengan literasi hanya saja berasal - dan kelas pembahas</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Akbar Ismail
 NPM : 1901011007

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu. 21/24 /02	✓	Ace Bab I - III dan Lanjutnya. proses berikut nya.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Arif, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47298, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Akbar Ismail
NPM : 1901011007


Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 04/29 /03	✓	Ace APD . Dj Cahya . pencetus	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Akbar Ismail
NPM : 1901011007


Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jenin. 06/04/ 105		* lengkapi Skripsi di lampiran = 4. di per luas ter mana file- ke dokumen. * Daftar pustaka & referensi di buku pedoman.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ahmad Akbar Ismail, dilahirkan di Metro 4 Maret 2001, anak pertama dari pasangan Bapak Sugiyonodan Ibu Tuti Rustiati. Pendidikan TK penulis ditempuh di TK Dewi Sartika (2006-2007,, kemudian melanjutkan di SDN 4 Metro di Metro Timur (2007-2013), kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Metro di Metro Selatan (2013-2016), kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 6 Metro di Metro Selatan (2016/2017-2019) kemudian penulis melanjutkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 tahun akademik 2019/2020.